



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

- Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
- Dosen Pengampu : Setiati Widiastuti, M. Hum.
- Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia (4) Hak Asasi Manusia (5) Wawasan nusantara (6) Ketahanan nasional (7) Politik dan strategi nasional.
- Capaian Mata Kuliah : Mahasiswa memiliki:
1. Pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa
  2. Sikap dan perilaku sesuai dengan HAM
  3. Kesadaran hak dan kewajiban sebagai WNI
  4. Kesadaran bela negara
  5. Kesadaran berdemokrasi
  6. Gambaran tentang wawasan nasional Indonesia
  7. Motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia
  8. Motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Poltrans

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mendeskripsikan tujuan dan Ruang Lingkup PKn	Tujuan dan Ruang Lingkup PKn	Ceramah dan tanya jawab	Mahasiswa: 1. Memahami tujuan PKn. 2. Memahami ruang lingkup PKn	Mahasiswa mampu: 1. Memahami tujuan PKn 2. Memahami ruang lingkup PKn	Tes	10 %	100 menit	(1) (2) (3) (5)
2 - 3	Mahasiswa: a. Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia b. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang identitas nasional c. Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan d. Mendeskripsikan HAM dan Indonesia sebagai negara hukum e. Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM f. Mendukung penegakkan HAM di Indonesia	1. Identitas nasional 2. Nasionalisme 3. Konsep dasar Hak Asasi Manusia 4. Hubungan negara hukum dan HAM 5. Penegakkan HAM di Indonesia	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi	Mahasiswa: 1. Memahami identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme 2. Memahami konsep dasar tentang HAM 3. Memahami hubungan negara hukum dan HAM 4. Memahami upaya penegakan HAM di Indonesia	Mahasiswa mampu: 1. Memahami identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme 2. Memahami konsep dasar tentang HAM 3. Memahami hubungan negara hukum dan HAM 4. Memahami upaya penegakan HAM di Indonesia	Tes	10 %	200 Menit	(1) (2) (3) (4) (5)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
	g. Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan HAM								
4 -5	<p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara.</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan kewajiban warga negara pada diri sendiri</li> <li>3. Merumuskan berbagai hak dan kewajiban sebagai warga negara</li> <li>4. Mengidentifikasi landasan yuridis bela negara</li> <li>5. Mendiskripsikan konsepsi bela negara</li> <li>6. Melaksanakan bela negara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hak dan kewajiban warga negara</li> <li>2. Hubungan warga negara dengan negara</li> <li>3. Landasan yuridis bela negara</li> <li>4. Konsepsi bela negara</li> <li>5. Bela negara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi, <b>presentasi</b>	<p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara.</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan kewajiban warga negara pada diri sendiri</li> <li>3. Merumuskan berbagai hak dan kewajiban sebagai warga negara</li> <li>4. Mengidentifikasi landasan yuridis bela negara</li> <li>5. Mendiskripsikan konsepsi bela negara</li> <li>6. Melaksanakan bela negara dalam</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan kewajiban warga negara</li> <li>3. Merumuskan berbagai hak dan kewajiban sebagai warga negara</li> <li>4. Mengidentifikasi landasan yuridis bela negara</li> <li>5. Mendeskripsikan konsepsi bela negara</li> <li>6. Melaksanakan bela negara</li> </ol>	Tes	10 %	200 Menit	(1) (2) (5) (8)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
				kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari				
6 - 8	<p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan konsep-konsep demokrasi</li> <li>2. Menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan keluarga, masyarakat</li> <li>3. Mengevaluasi kondisi demokrasi NKRI saat ini</li> <li>4. Mengidentifikasi pilar-pilar demokrasi Indonesia</li> <li>5. Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>6. Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila)</li> <li>7. Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep-konsep demokrasi</li> <li>2. Nilai-nilai demokrasi</li> <li>3. Pilar-pilar demokrasi NKRI</li> <li>4. Makna dan Prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>5. Hakikat demokrasi Pancasila</li> <li>6. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi, <b>presentasi</b>	<p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan konsep-konsep demokrasi</li> <li>2. Menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan keluarga, masyarakat</li> <li>3. Mengevaluasi kondisi demokrasi NKRI saat ini</li> <li>4. Mengidentifikasi pilar-pilar demokrasi Indonesia</li> <li>5. Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendeskripsikan konsep-konsep demokrasi</li> <li>2. Menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan keluarga, masyarakat</li> <li>3. Mengevaluasi kondisi demokrasi NKRI saat ini</li> <li>4. Mengidentifikasi pilar-pilar demokrasi Indonesia</li> <li>5. Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi</li> <li>6. Mengemukakan hakekat</li> </ol>	Tes	15 %	300 Menit	(1) (3) (4) (6) (7)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
	8. Memiliki kesadaran berdemokrasi			6. Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 7. Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia 8. Memiliki kesadaran berdemokrasi	demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 7. Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia 8. Memiliki kesadaran berdemokrasi				
9-11	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis dasar pemikiran Wawasan Nusantara 2. Mendiskripsikan konsep Wawasan Nusantara 3. Mengimplimentasikan Wawasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4. Peka terhadap Keutuhan NKRI 5. mendeskripsikan otonomi daerah dan	1. Dasar pemikiran Wawasan Nusantara 2. Konsep Wawasan Nusantara 3. Penerapan Wawasan Nusantara dalam kehidupan sehari-hari 5. Pengertian Otonomi Daerah 6. Hubungan Kewenangan Pusat dan Daerah	Ceramah, tanya jawab, dan <b>presentasi</b>	Mahasiswa: 1. Menganalisis dasar pemikiran Wawasan Nusantara 2. Mendiskripsikan konsep Wawasan Nusantara 3. Mengimplimentasikan Wawasan Nusantara dalam kehidupan	Mahasiswa mampu: 1. Menganalisis dasar pemikiran Wawasan Nusantara 2. Mendiskripsikan konsep Wawasan Nusantara 3. Mengimplimentasikan Wawasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Tes dan Non Tes	20 %	300 menit	(1) (2) (5)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
	<p>hubungan pusat-daerah</p> <p>6. menjelaskan pembagian kewenangan pusat dan daerah</p> <p>7. mengevaluasi pelaksanaan sistem pemerintahan dan otonomi daerah Indonesia</p>	<p>7. Prinsip-prinsip pelaksanaan otonomi daerah</p> <p>8. Hak dan Kewajiban Daerah Otonom dalam Otonomi Daerah</p> <p>9. Otonomi daerah dan pembangunan daerah</p> <p>10. Evaluasi pelaksanaan sistem pemerintahan dan otonomi daerah di Indonesia</p>		<p>berbangsa dan bernegara</p> <p>4. Peka terhadap Keutuhan NKRI</p> <p>5. mendeskripsikan otonomi daerah dan hubungan pusat-daerah</p> <p>6. menjelaskan pembagian kewenangan pusat dan daerah</p> <p>7. mengevaluasi pelaksanaan sistem pemerintahan dan otonomi daerah Indonesia</p>	<p>4. Peka terhadap Keutuhan NKRI</p> <p>5. mendeskripsikan otonomi daerah dan hubungan pusat-daerah</p> <p>6. menjelaskan pembagian kewenangan pusat dan daerah</p> <p>7. mengevaluasi pelaksanaan sistem pemerintahan dan otonomi daerah Indonesia</p>				
12-14	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>1. Mendiskripsikan konsep-konsep Ketahanan nasional (Tannas)</p>	<p>1. Konsep-konsep Ketahanan nasional</p> <p>2. Permasalahan dalam asta gatra</p>	<p>Ceramah, tanya jawab, dan <b>presentasi</b></p>	<p>Mahasiswa:</p> <p>1. Mendiskripsikan konsep-konsep Ketahanan nasional (Tannas)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>1. Mendiskripsikan konsep-konsep Ketahanan</p>	<p>Tes dan Non Tes</p>	15 %	300 menit	<p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>(5)</p> <p>(8)</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
	<p>2. Menganalisis permasalahan dalam Astagatra</p> <p>3. Mengidentifikasi tingkat Tannas di Indonesia</p> <p>4. Mengevaluasi kondisi Tannas Indonesia saat ini.</p> <p>5. Mengemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia</p> <p>6. Menjelaskan ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia</p> <p>7. Menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global</p>	<p>3. Aspek-aspek ketahanan Nasional</p> <p>4. Unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia</p> <p>5. Latar Belakang dan Pengertian Geostrategi</p> <p>6. Ketahanan Nasional Sebagai Perwujudan Geostrategi Indonesia</p> <p>7. Evaluasi Ketahanan Nasional di Indonesia</p>		<p>2. Menganalisis permasalahan dalam Astagatra</p> <p>3. Mengidentifikasi tingkat Tannas di Indonesia</p> <p>4. Mengevaluasi kondisi Tannas Indonesia saat ini.</p> <p>5. Mengemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia</p> <p>6. Menjelaskan ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia</p> <p>7. Menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global</p>	<p>nasional (Tannas)</p> <p>2. Menganalisis permasalahan dalam Astagatra</p> <p>3. Mengidentifikasi tingkat Tannas di Indonesia</p> <p>4. Mengevaluasi kondisi Tannas Indonesia saat ini.</p> <p>5. Mengemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia</p> <p>6. Menjelaskan ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia</p> <p>7. Menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global</p>				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
15-16	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan konsep Polstranas</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan Polstranas saat ini</li> <li>3. Mengimplementasikan Polstranas dalam pembangunan</li> <li>4. Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural</li> <li>5. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia</li> <li>6. Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Politik Nasional dan Strategi Nasional</li> <li>2. Polstranas di berbagai bidang kehidupan</li> <li>3. Pluralitas masyarakat Indonesia Strategi integrasi (asimilasi, akulturasi, pluralisme,)</li> <li>4. Strategi integrasi Indonesia (Bhinneka Tunggal Ika )</li> </ol>	Ceramah, tanya jawab, dan <b>presentasi</b>	<p>Mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan konsep Polstranas</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan Polstranas saat ini</li> <li>3. Mengimplementasikan Polstranas dalam pembangunan</li> <li>4. Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural</li> <li>5. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia</li> <li>6. Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskripsikan konsep Polstranas</li> <li>2. Menganalisis pelaksanaan Polstranas saat ini</li> <li>3. Mengimplementasikan Polstranas dalam pembangunan</li> <li>4. Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural</li> <li>5. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia</li> <li>6. Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan</li> </ol>	Tes dan Non Tes	20 %	200 menit	(1) (2) (3) (5) (7) (8)



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Sub Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
				Bhinneka Tunggal Ika	Bhinneka Tunggal Ika				

### Bobot Skor/Nilai Akhir:

No.	Jenis Penilaian	Skor Maksimum
1.	Kehadiran	10
2.	Keaktifan Diskusi/Kuliah/ <b>Sikap</b>	15
3.	Presentasi (Makalah)	25
4.	UTS	20
5.	UAS	30
Jumlah Maksimum		100

### Referensi :

1. Sunarso, dkk. 2013. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press.
2. Ubaidillah, A & Rozak, Abdul. 2013. Pendidikan Kewarga[negara]an (civic education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta; ICCE UIN Syarif Hidayatullah
3. Cholisin, 2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY
4. Miriam Budiardjo, 1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
5. A. Ubaidillah dan Abdul Rozak. 2008, Pendidikan Kewargaan; Demokrasi, Hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani. Penerbit : ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Cetakan Ketiga.
6. Mohtar Mas'ood, 1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
7. Ramlan Surbakti, 1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia
8. Setjen MPR RI, 2003, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Jakarta: Setjen MPR RI

